

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha budidaya ikan gurami kolam terpal dengan teknologi Sekam di Dusun Kergan. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara purposive (sengaja), hal ini dikarenakan Dusun Kergan merupakan satu-satunya wilayah yang mengembangkan budidaya ikan gurami kolam terpal dengan teknologi sekam di Kabupaten Bantul dan pengambilan responden dilakukan secara sensus terhadap 35 petani ikan gurami. Pada penelitian ini kelayakan dilihat dari dua usaha budidaya yaitu usaha budidaya pembenihan gurami (*korek box*) dan konsumsi. Rata-rata usaha budidaya pembenihan ikan gurami (*korek box*) di daerah penelitian dalam satu musim produksi membutuhkan waktu 3 bulan dengan rata-rata luas lahan 77 m<sup>2</sup> dan rata-rata usaha budidaya ikan gurami konsumsi dalam satu musim produksi membutuhkan waktu 12 bulan dengan rata-rata luas lahan 46 m<sup>2</sup>. Penerimaan yang diperoleh dari usaha budidaya pembenihan ikan gurami (*korek box*) sebesar Rp. 3.000.000 dengan jumlah produksi sebesar 3.000 ekor dan ikan gurami konsumsi sebesar Rp. 7.835.100. dengan jumlah produksi sebesar 261,17 kg per musim. Pendapatan yang diperoleh dari usaha budidaya ikan gurami pembenihan (*korek box*) sebesar Rp. 639.519 dan keuntungan sebesar Rp. 242.381. Untuk usaha budidaya ikan gurami konsumsi pendapatannya sebesar Rp.4.229.993 dengan jumlah keuntungannya sebesar Rp. 2.580.923. Kelayakan berdasarkan produktivitas modal usaha budidaya pembenihan gurami (*korek box*) sebesar 14% dan konsumsi sebesar 86%. Produktivitas tenaga kerja pada usaha budidaya pembenihan gurami (*korek box*) sebesar Rp 44.445 /HKO dan gurami konsumsi sebesar Rp 79.957 /HKO. Nilai R/C untuk usaha budidaya pembenihan gurami (*korek box*) sebesar 1,09 dan gurami konsumsi sebesar 1,49. Sehingga kedua usaha tersebut layak untuk diusahakan. Disarankan para petani mempertahankan sistem budidaya ikan gurami yang sudah baik dan memperluas lahan produksi atau bermitra dengan petani diluar Dusun.

Kata kunci : budidaya ikan gurami, biaya produksi, kelayakan

**KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA IKAN GURAMI KOLAM TERPAL  
DENGAN TEKNOLOGI SEKAM DI DUSUN KERGAN, DESA  
TIRTOMULYO, KECAMATAN KRETEK, KABUPATEN BANTUL**

(Feasibility Gurami Cultivation Tarps Pond With Husks Technology In Dusun  
Kergan, Desa Tirtomulyo, Kretek District, Bantul Regency)

**DODY PERDANA PUTRA**  
**Sutrisno, S.P., M.P. / Ir. Diah Rina K., M.P.**  
**Agribusiness Department Faculty of Agriculture**  
**Muhammadiyah University Of Yogyakarta**

**Abstract**

**FEASIBILITY GURAMI CULIVATION TARPS POND WITH HUSKS  
TECHNOLOGY IN DUSUN KERGAN, VILLAGE TIRTOMULYO,  
KRETEK DISTRICT, BANTUL REGENCY.** This research aims to  
perceive the feasibility of carp cultivation pond tarp with Husk technology in  
Dusun Kergan. Determining the location conducted purposively (intentionally),  
and respondents retrieval conducted with census of 35 farmers of carp. In this  
study the feasibility viewed from two farming is the cultivation of carp *korek  
box* and konsumsi. On average the carp match box cultivation in research area  
in one production season takes 3 months and the average konsumsi carp  
cultivation in the research area in one production season needs 12 months. An  
average pond area is 77 m<sup>2</sup> for the cultivation of hatchery gurami (*korek box*  
carp) and konsumsi carp area have an average 46 m<sup>2</sup>. Feasibility viewed based  
on the average land area per period for the gurami hatchery (*korek box* carp)  
and konsumsi. Income derived from the cultivation of carp gurami hatchery (*korek box*)  
Rp. 3,000,000 with total production of 3,000 carps and konsumsi  
Rp. 7.8351 million. with total production 261.17 kg per season. Income derived  
from the *korek box* carp cultivation Rp. 639.519 and profit Rp. 243.381. For  
the cultivation business of gurami konsumsi, total revenue Rp. 4.229.993 with  
the amount of the profits Rp. 2.580.923. Productivity of hatchery (*korek box*)  
capital business by 14 % and gurami konsumsi as much as 86%. Employers  
produktivity inside family in gurami hatchery (*korek box*) calivation business  
is Rp 44.445/HKO and gurami konsumsi Rp 79.957/HKO. Value of R/C Ratio  
for the gurami hatchery (*korek box*) cultivation 1.09 and gurami konsumsi  
amounted to 1.49. both the business is worth to be developed. base on the  
reseach we suggest Maintain a gurami cultivation system was good and  
expanding production area or partnership with farmer outside the Dusun.

Keywords : Gurami cultivation, the production cost, feasibility